

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Return saham sangat berkaitan dengan harga saham, karena untuk menghitungnya digunakan harga saham penutupan dan harga awal. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap waktu, bahkan suatu saham bisa mengalami perubahan harga dalam hitungan menit. Banyak faktor yang menyebabkan fluktuasi harga saham tersebut salah satunya adalah jumlah permintaan dan penawaran dari saham. Jika investor banyak menjual suatu saham, maka biasanya akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham.

Menurut Jogiyanto (2013:235) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010:215) *return* saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Prediksi harga saham memiliki pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam analisis fundamental, kinerja perusahaan dijadikan dasar bagi investor

untuk melakukan analisis. Analisis ini terutama menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan cermin bagi pihak manajemen untuk mengoreksi kesalahan atau adanya kesalahan. Penilaian tersebut digunakan pihak kreditur untuk memprediksi apakah perusahaan mampu membayar hutang piutang pada jatuh tempo. Sedangkan investor menggunakannya untuk menilai kelayakan investasinya. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Fahmi (2015;106) menyatakan bahwa terdapat tiga rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi penilaian investor karena secara dasar dianggap sudah menunjukkan tentang kondisi awal suatu perusahaan.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Rasio ini penting karena jika perusahaan gagal dalam membayar utang jangka pendeknya dapat menyebabkan kebangkrutan. Alat ukur rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Brigham dan Houston (2010:134) *Current Ratio* menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Semakin besar CR yang dimiliki

mengindikasikan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian Sugiarti (2015) menyatakan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Meutia Dewi (2018) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, lalu dalam penelitian Andryan Ersya Sembiring, Suratno, dan Nurmala Ahmar (2019) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio kedua yaitu rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perusahaan dinyatakan tidak *solvable* jika total kewajibannya lebih besar dibandingkan total asset yang dimiliki. Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). DER merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin tinggi DER cenderung menurunkan *return* saham, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menunjukkan beban bunga perusahaan akan semakin meningkat dan mengurangi keuntungan.

Hasil penelitian Sugiarti (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, hasil penelitian Meutia Dewi (2018) menyatakan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *return*

saham. Hasil penelitian Andryan dkk (2019) menyatakan bahwa DER negatif signifikan terhadap *return* saham sebelum dan setelah implementasi PSAK 70.

Rasio yang ketiga yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dilihat dari tingkat efisiensi serta efektivitas operasi perusahaan. Investor yang baik akan menganalisa dengan tepat kelancaran suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan harga pasar dari sahamnya. Alat ukur yang biasa digunakan dalam rasio profitabilitas adalah ROE. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika ROE perusahaan tinggi maka itu menunjukkan perusahaan dapat memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015) menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Dedi Hariyanto dan Abdurrahman (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan sampel saham di indeks LQ-45 periode 2014-2018. LQ-45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia, dimana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten. Tujuan indeks LQ-45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham-saham

yang aktif diperdagangkan. Indeks LQ-45 pertama kali diperkenalkan pada Bulan Februari 1997.

Saat ini kinerja LQ-45 selama tahun 2018 menurun 8,95%. Pergerakan LQ-45 sendiri selama tahun 2018 ini cenderung melemah. Meskipun pada awalnya sempat mengalami kenaikan sehingga menyentuh level tertinggi di 1.132. LQ-45 terus tertekan hingga menyentuh level terendahnya di 871 (-23%) pada awal Juli. <https://www.cnbcindonesia.com>



GAMBAR 1.1
GRAFIK PERKEMBANGAN LQ 45

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah rasio profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusah masalah maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Curent Ratio*) terhadap *return* saham
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap *return* saham
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *return* saham

4. Untuk menguji dan menganalisis rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *return* saham?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.
- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap return saham dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor

Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana setiap bab nya saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subjek penelitian serta analisis data terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan